

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM KJNI TERHADAP MINAT MENELITI MAHASISWA

Ivo Selvia Agusti ^{1)*} Roberto Erdian Sihotang¹⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi Unimed

E-mail: unimedivo@yahoo.co.id

E-mail: robertowartadunia@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum KJNI terhadap minat meneliti mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 UNIMED yang berjumlah 103 mahasiswa dan sampel sebanyak 82 mahasiswa dengan teknik solvin sampling. Teknik Pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi dan penyebaran angket. Uji validitas menggunakan teknik analisis product moment dan reliabilitas angket menggunakan Cronbach Alpha. Hasil pengolahan data disimpulkan bahwa KJNI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat meneliti, yang ditunjukkan dari perhitungan regresi sederhana dimana didapatkan persamaan $Y = 22,664 + 0,468 (X)$. Dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,908 > 1,664$) dengan nilai alpha 0,000 yang artinya dibawah (α)0,05.. Dan Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 54.5% .Pembahasan dalam penelitian diasumsikan adanya pengaruh faktor-faktor lain seperti persepsi lingkungan pelatihan penelitian, minat dalam penelitian, Konsep diri yang lebih tinggi (Glenn W. Lambie & Nicole Vaccaro, 2011)

Kata Kunci : Kurikulum, Minat Meneliti

PENDAHULUAN

Dalam rangka menuju world class university pada tahun 2025 seluruh civitas akademi UNIMED tentu harus mempersiapkan diri agar layak memiliki parameter yang ditentukan untuk mampu mewujudkan hal tersebut, salah satunya adalah dengan meningkatkan partisipasi seluruh komponen akademik dalam meningkatkan minat melakukan penelitian dalam rangka menghasilkan publikasi ilmiah.

Perguruan tinggi dipandang masyarakat sebagai salah satu pusat pengembangan intelektualitas salah satunya di bidang penelitian, permasalahan kemampuan mahasiswa dalam meneliti telah diukur menunjukkan terjadinya penurunan minat mahasiswa dalam meneliti, pada awal observasi membagikan angket kepada 25 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang tidak menerima kurikulum KKNI Stambuk 2016, didapatkan bahwa Mahasiswa yang tidak menerima kurikulum KKNI memiliki minat meneliti yang rendah. sebesar 72%. Slameto (2010:180) juga mengemukakan pendapat lain mengenai minat yaitu “ suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh ”.

TINJAUAN PUSTAKA

KKNI

Menurut Wayan (2016 : 86) Kurikulum sarjana berbasis KKNI merupakan kombinasi antara pola pikir deduktif (teori di kampus) dengan pola pikir induktif (praktik di lapangan) implementasi kurikulum sarjana berbasis KKNI mengharuskan setiap dosen untuk tidak melaksanakan pengajaran, akan tetapi harus diganti dengan pembelajaran.

Di dalam PP No.8 Tahun 2012 KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Menurut Jono (2016 : 60) penerapan kurikulum berbasis KKNI pada lembaga pendidikan dimaksudkan sebagai pedoman untuk;

- a) Menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui

pendidikan formal, nonformal,informal atau pengalaman kerja.

- b) Menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal atau pengalaman kerja.
- c) Menyetarakan kualifikasi di antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal atau pengalaman kerja
- d) Mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi sumberdaya manusia dari negara lain yang akan bekerja di Indonesia .

Selain itu implikasi yang diharapkan dari penerapan kurikulum berbasis KKNI ini adalah;

1. Meningkatnya kuantitas sumberdaya manusia Indonesia yang bermutu dan berdaya saing internasional agar dapat menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumberdaya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional
2. Meningkatnya kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal atau pengalaman kerja dalam pertumbuhanekonomi nasional.
3. Meningkatnya mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian dan solidaritas dan kerjasama pendidikan tinggi antar negara di dunia.
4. Meningkatnya pengakuan negara-negara lain baik secara bilateral, regional maupun internasional kepada Indonesia tanpa meninggalkan ciri dan kepribadian bangsa Indonesia.

Dari sini maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya pedoman-pedoman di dalam KKNI dirancang dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berdaya saing secara global sehingga akan sangat penting di dalam pelaksanaannya benar-benar mengikuti prosedur-prosedur yang telah dirancang.

Enam Tugas Wajib KKNI

Tugas Rutin

Menurut Zainal Aqib (dalam, Julianto, Tantowid dan Syaiful M 2014 : 5) Metode pemberian tugas atau resitasi adalah bentuk daftar pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu atau satu perintah yang harus dibahas

dengan diskusi yang perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran tertentu. dapat juga berupa berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain serta dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu mengadakan sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen.

Sedangkan Slameto (2010 : 115) menambahkan “metode resitasi adalah cara penyampaian pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada guru”.

Critical Book Report

Menurut Sasa dan Dahlan (2011 : 3) resensi adalah sebuah tulisan yang dihasilkan dari usaha seorang pembaca untuk memberikan komentar atau kesan buku yang sudah dibacanya. Sedangkan Mursidi (2016 : 51) menyatakan bahwa resensi buku tidak lebih sebagai pendapat atau penilaian pembaca (presensi) terhadap sebuah buku.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan review jurnal akan semakin mendorong kemampuan Mahasiswa dalam memahami artikel penelitian dan ikut serta memberikan saran dan opininya terhadap penelitian tersebut serta melatih kedalaman penguasaan keilmuan bidang yang ditekuninya.

Rekayasa Ide

Menurut Dalman (2014:5) Karya ilmiah merupakan karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah secara sistematis, disajikan secara objektif dan jujur, dengan menggunakan bahasa baku, serta didukung oleh fakta, teori, dan/ atau bukti-bukti empirik.

Dalam hal ini, karya tulis ilmiah dapat dikatakan sebagai hasil rangkaian gagasan yang merupakan hasil pemikiran yang didasarkan pada fakta, peristiwa, dan gejala yang disampaikan secara akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalman (2014:5) juga mengemukakan Yaitu karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti yang tujuannya untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca” .

Mini Riset

Leksono (2016: 575) menyatakan Pembelajaran mini riset merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan informasi dan mengolah informasi. Melalui model pembelajaran tersebut mahasiswa difasilitasi untuk merancang sendiri proyek yang akan dilakukan, sehingga mahasiswa dapat melakukan,ekplorasi,penilaian,interpretasi, sintesis dan informasi

Sedangkan Permadi (2016 : 312) Menuturkan Mini riset adalah salah satu jenis inkuiri, yaitu *free inquiry*. Free inquiry merupakan salah satu level dalam pembelajaran inkuiri yang mendorong siswa mengidentifikasi suatu masalah, mencari solusi permasalahan tersebut melalui sebuah percobaan..

Tugas Proyek

Menurut Shobirin (2016 : 73) Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata.

Sedangkan menurut Boss & Kraus (dalam, Maryani dan Fatmawati 2015 : 41) mengatakan Pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan aktivitas peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam mengerjakan suatu proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu.

Minat Meneliti

Pengertian Minat

Ahmad Susanto (2013 : 57) menyatakan bahwa “Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan seseorang akan sesuatu biasanya disertai dengan perasaan senang, karena merasa ada kepentingan dengan objek tersebut.”

H.Darmadi (2017 : 307) mengatakan bahwa Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mempelajarinya di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut

Menurut Safari (dalam Wasti, 2013 : 8). Minat memiliki empat indikator. Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut :

- a. Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap sesuatu dan tidak ada rasa paksaan dalam melakukannya

b. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Minat tidak timbul secara tiba-tiba.

Pengertian Meneliti

Menurut Subana dan Sudrajat (dalam Ninit Alfianika, 2015:8) “ Penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan untuk mencari kebenaran. Dan kebenaran itu diperoleh melalui metode ilmiah., empiris dan sistematis ”. Sedangkan Sandu Siyoto dan Ali Sodik (2015 : 4) menyatakan bahwa “ Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisir, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu”.

Lebih lanjut lagi menurut Muri Yusuf (2014 : 24) Penelitian adalah salah satu cara untuk menyelesaikan masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah, menggunakan cara berfikir reflektif, berfikir keilmuan dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan.

Fungsi Penelitian

Menurut Sandu Siyoto (2015:9) ada 5 fungsi dari penelitian, yaitu :

1. Mendiskripsikan, memberikan, data atau informasi. Penelitian dengan tugas mendiskripsi gejala dan peristiwa yang terjadi, maupun gejala-gejala yang terjadi disekitar kita perlu mendapat perhatian dan penanggulangan. gejala dan peristiwa yang terjadi itu ada yang besar dan ada pula yang kecil tetapi, kalau dilihat dari segi

perkembangan untuk masa datang perlu mendapat perhatian segera.

2. Menerangkan data atau kondisi atau latar Penelitian dengan tugas menerangkan. Berbeda dengan penelitian yang menekankan pengungkapan peristiwa apa adanya, maka penelitian dengan tugas menerangkan peristiwa jauh lebih kompleks dan luas. Dapat dilihat dari hubungan suatu dengan hubungan yang lain.
3. Menyusun teori Penyusunan teori baru memakan waktu yang cukup panjang karena akan menyangkut pembakuan dalam berbagai instrumen, prosedur maupun populasi dan sampel.
4. Meramalkan, mengestimasi, dan memproyeksi Suatu peristiwa yang mungkin terjadi berdasarkan data-data yang telah diketahui dan dikumpulkan, informasi yang didapat akan sangat berarti dalam memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi untuk melalui masa berikutnya. Melalui penelitian dikumpulkan data untuk meramalkan beberapa kejadian atau situasi masa yag akan datang.
5. Mengendalikan peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi. Melalui penelitian juga dapat dikendalikan peristiwa maupun gejala-gejala. Merancang sedemikian rupa suatu bentuk penelitian untuk mengendalikan peristiwa itu. Perlakuannya disusun dalam rancangan adalah membuat tindakan pengendalian pada variabel lain yang mungkin mempengaruhi peristiwa itu.

Pengertian Minat Meneliti

Menurut Sri Rahayu (dalam Maryono, Sri Junaidi, 2016 : 131) Disebutkan bahwa minat meneliti adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada penelitian dan disertai keinginan juga perasaan senang untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan mempraktikkannya.

Sementara Maryono (2016 : 131-132) menyimpulkan minat meneliti adalah perasaan ingin tahu, keinginan kuat untuk mempelajari dan meneliti suatu bidang ilmu pengetahuan tetap fo-kus memusatkan pikiran dan perhatian se-hingga berprestasi sepanjang hayat. Sedangkan Vilani Sachitra (2016 : 484) menyebutkan Minat meneliti adalah minat melakukan penyelidikan yang terorganisir, sistematis, berbasis data, kritis, obyektif, ilmiah, atau investigasi untuk masalah tertentu, yang

dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi dari masalah tersebut.

Adapun indikator minat meneliti menurut Vilani Sachitra (2016 : 486) menyebutkan ada 4, yaitu :

1. Pandangan pribadi terhadap penelitian
2. Sikap terhadap penelitian
- 3 Efikasi diri terhadap penelitian
4. Motivasi melakukan penelitian

Dari sini dapat disimpulkan bahwa minat meneliti adalah kecenderungan seseorang yang menyukai aktivitas meneliti yang disebabkan adanya keinginan untuk mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan dengan dorongan-dorongan tertentu, seperti faktor emosional, sosial dan dari dalam diri sendiri yang berbasis data, kritis, obyektif dan ilmiah. Maka dari itu penulis memilih pendapat dari Vilani Sachitra sebagai acuan dan indikator yang digunakan di dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang berlokasi di Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2016 FE Unimed yang berjumlah 103 mahasiswa. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 82 orang. Uji instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas angket. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (Uji normalitas & Uji Linieritas). Dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, dan koefisien de-terminasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIMED dengan jumlah sampel sebanyak 82 mahasiswa stambuk 2016 maka diperoleh persamaan regresi sederhana, yaitu $Y = 22,664 + 0,468 (X_1)$. Pada uji hipotes secara parsial (Uji t) variabel KKNi (X₁) memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,908 > 1,664$) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa variabel KKNi (X₁) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Meneliti (Y).

Dapat dilihat dalam table di bawah

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	22,664	3,038		7,460	,000
KKNi	,468	,047	,742	9,908	,000

Hasil uji koefisien determinasi (R²) diperoleh persentase sumbangan variabel independen, yaitu KKNi terhadap variabel dependen Minat Meneliti sebesar 54,5% sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar analisa penelitian ini. Pembahasan dalam penelitian diasumsikan adanya pengaruh faktor-faktor lain seperti persepsi lingkungan pelatihan penelitian, minat dalam penelitian, Konsep diri yang lebih tinggi (Glenn W. Lambie & Nicole Vaccaro, 2011)

The relationship between research self-efficacy, perceptions of the research training environment, and students' interest in research to advance the profession's understanding of research needs in counselor education There was a statistically significant relationship between research self-efficacy and interest in research (Glenn W. Lambie & Nicole Vaccaro, 2011).

Beberapa faktor yang menyebabkan minat mahasiswa untuk meneliti menurun, di antaranya **fasilitas** pendukung yang masih minim. Selain itu, **minat** mahasiswa untuk meneliti juga masih rendah karena **kurangnya pemahaman** mengenai pentingnya penelitian sebagai bagian dari proses pengembangan dan pendewasaan diri seorang intelektual muda. Ditambah lagi masih rendahnya semangat berkompetisi, sehingga menimbulkan ketakutan atau kekhawatiran jika mengalami kegagalan.

Di lain pihak, kesulitan dalam menentukan suatu topik penelitian dapat diatasi dengan menumbuhkan terlebih dahulu rasa *curiosity* dan minat baca khususnya terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ranah-ranah penelitian yang digelutinya. Tentu harus didukung pula dengan fasilitas pendukung dan dosen pembimbing yang kooperatif dalam membantu mewujudkan penelitian mahasiswa tersebut. Perceptions of the research training environment (Glenn W. Lambie & Nicole Vaccaro (2010:245) Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wolfgang Deicke di Humboldt University Jerman (2014) disimpulkan bahwa "Keterlibatan secara aktif dalam melakukan

penelitian akan meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap penelitian, namun keefektifan dari sistem pembelajaran yang berbasis riset tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan kesempatan mahasiswa dalam mendisain penelitian secara empiris dan kebiasaan membaca literatur ilmiah. Perceptions of the research environment appeared to influence students' research productivity as noted by Kahn (2001), who documented that doctoral students who endorsed higher research training environment scores contributed to increased scholarly activity. Furthermore, the faculty-student research mentoring relationship (a) contributed to a positive research training environment, (b) predicted satisfaction of doctoral students with their graduate preparation program, and (c) enhanced the scholarly productivity for pretenured faculty members (Jones, 2006).

Seiring dengan makin banyak pustaka yang dibaca dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing maka akan sebanding pula dengan tingkat pemahaman dan tumbuhnya semangat berkontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Sehingga, mahasiswa akan dengan sendirinya segera melakukan sebuah penelitian karena dia telah memahami pentingnya penelitian sebagai bagian dari proses pengembangan dan pendewasaan diri

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 22,664 X + 0,468$. Berdasarkan hasil tersebut apabila variabel KKNi di atas nol maka Minat Meneliti mahasiswa yang diperoleh adalah sebesar 22,664. Selanjutnya, apabila apabila variabel KKNi ditingkatkan sebesar satu satuan atau seratus persen maka, Minat Meneliti akan meningkat 0,468 atau 46,8%.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara KKNi terhadap Minat Meneliti mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016 FE UNIMED dimana nilai thitung > ttabel variabel KKNi adalah $9,908 > 1,664$ bernilai positif dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh persentase sum-bangan variabel independen, yaitu KKNi terhadap variabel dependen Minat Meneliti sebesar 54,5% sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar analisa penelitian ini.

Saran

Bagi para mahasiswa, diharapkan semakin rajin menambah pengetahuan dalam aspek-aspek penelitian dengan cara membaca litera-tur ilmiah berita terkini yang berkaitan dengan topik keilmuannya, mengikuti dan menghadiri workshop penulisan karya ilmiah, mengikuti PKM atau perlombaan karya tulis ilmiah mahasiswa.

Bagi pihak Universitas, diharapkan mampu meningkatkan minat meneliti dikalangan mahasiswa karena sudah saatnya minat meneliti dikalangan mahasiswa didorong lagi untuk menghasilkan inovasi-inovasi dalam bidang keilmuan dalam menghadapi dan mengimbangi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat luar biasa di abad 21 ini. Membangun kesadaran dan minat meneliti di kalangan civi-tas akademika di perguruan tinggi tidaklah mudah. Banyak faktor yang harus diperhatikan guna dapat meningkatkan kesadaran dan minat men-eliti seperti etos dan budaya akademik, kebijakan dan tuntutan akademik, sarana dan prasarana yang menunjang, serta apresiasi dan insentif kepada pihak-pihak yang berprestasi dalam mengembangkan karya penelitian.

Bagi peneliti selanjutnya, mampu meneruskan keterbatasan yang ada dalam melaksanakan penelitian ini. Jangkauan populasi sebaiknya lebih luas dan data-data yang dikumpulkan lebih banyak lagi. Serta dapat menambah variabel-variabel lain dalam penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Ahmad Susanto. (2013) Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana
- Deicke, Wolfgang (2014). Increasing Students' Research Interests Through Research-Based Learning at Humboldt University. Council On Undergraduate Research Fall 2014 Volume 3 No. 1
- Faisal, Lova. 2018. Persepsi Mahasiswa PGSD Terhadap Implementasi KKNi Di Universitas Negeri Medan. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Vol.2

- No.1 I Juli 2018 Hal 37-47 ISSN 2579-3403. <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jip-psd> (diakses: desember 2018)
- Glenn W. Lambie . Nicole Vaccaro. 2011 Doctoral Counselor Education Students' Levels of Research Self-Efficacy, Perceptions of the Research Training Environment, and Interest in Research First published: 23 December 2011 Counselor Education & Supervision • June 2011 • Volume 50 <https://doi.org/10.1002/j.15566978.2011.tb00122.x> (diakses:01 Maret 2019)
- Jono, Ali Akbar. 2016. Studi Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di LPTK Se-Kota Bengkulu Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Jurnal Manhaj, Vol. 4, No.1 Hal 57-68 ISSN.1693-2196. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/148>
- Krapp, Andreas, Prenzel, Manfred. (2011) Research on Interest in Science: Theories, Methods, and Findings. International Journal of Science Education vol. 33, No. 1, Page 27-50. ISSN-0950-0693 <https://eric.ed.gov/?id=EJ910993>
- Kemenristekdikti. 2012. Dokumen Peraturan Presiden Republik Indonesia NO. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Unduh www.kkni-kemenristekdikti.org
- . 2015 Dokumen Landasan Hukum KKNI. Unduh. www.kkni-kemenristekdikti.org
- . 2015 Dokumen Capaian Pembelajaran KKNI. Unduh. www.kkni-kemenristekdikti.org
- , 2015 Dokumen Strategi Implementasi KKNI.. Unduh. www.kkni-kemenristekdikti.org
- Leksono, Mukti. (2016) Pengaruh Pembelajaran Mini Riset Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Penguasaan Materi Biologi Konservasi. Proceeding Biology Education Conference Vol 13 2016 Halaman 575-578 (ISSN: 2528-5742)
- Moed, Azra. (2013). Science investigation that best supports student learning: Teachers' understanding of science investigation. International Journal of Environmental & Science Education Vol 8 Page 537-559 ISSN 1306-3065
- Muljo. (2012). Pengaruh Dana Dan Waktu Dosen Terhadap Minat Meneliti: Studi Kasus Universitas Bina Nusantara. Jakarta : BINUS. Binus Business Review Vol 3 No 1 2012 Hal 173-182 ISSN : 2087-1228 <http://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/view/1293>
- Muhaemin. (2008). Tantangan dan peluang membangun prestasi penelitian di perguruan tinggi menuju world class university. Diakses 2 April 2018 dari <http://www.puslitjaknov.org/>
- Notohadiprawiro, T. (2006). Hakikat penelitian. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan, 6, 59-62.
- Oguan Jr (2014). Attitude and Anxiety towards Research, Its Influence on the Students' Achievement in the Course, Asian Journal of Management Sciences & Education

- Vol. 3(4) October 2014, Page 165-172 ISSN 2186-845X
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Setiawan, Deny. 2017. Pengembangan Model Kurikulum Berorientasi KKNI Di . Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan: UNIMED. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017 Vol. 1 No. 1 2017, Hal. 572 – 577 ISSN: 2598-2796 <http://semnastafis.unimed.ac.id>
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sasa, Dahlan. (2011) Berguru Pada Pesohor: Panduan Wajib Menulis Resensi Buku. Jakarta: Indie Book Corner
- Siyotok, Sandu, dan Ali Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Lintas Media Publishing.
- Sachitra, Vilani. Undergraduates and Interest in Doing Research: Study Based on Bachelor of Commerce Undergraduates:University of Sri Jayewardenepura 2016 American Journal of Educational Research Vol.4 No 6 Page 484-487 ISSN 2327-6150. <http://pubs.sciepub.com/education/4/6/7/index.html>
- Shamsudin, et al. (2013). Strategies of Teaching Science Using an Inquiry Based Science Education (IBSE) by Novice Chemistry Teachers. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 90, (2013, 583-592. Retrieved from www.sciencedirect.com
- Şener, Nilay (2015). Improving Science Attitude and Creative Thinking through Science Education Project: A Design, Implementation and Assessment. *Journal of Education and Training Studies* Vol. 3, No. 4; July 2015 Page 57-67 ISSN ISSN 2324-805X
- Tim FE UNIMED. (2016). Panduan Penugasan Kuliah FE UNIMED. Universitas Negeri Medan. Unduh <https://Fe.UNIMED.ac.id>
- Wayan. 2016. Kurikulum Sarjana Berbasis KKNI Mengubah Mindset Pengajaran Menjadi Pembelajaran. *Jurnal Bakti Saraswati Tahun 2016* Vol. 05 No. 01, Hal. 85–87 ISSN: ISSN : 2088-2149 <https://ojs.unmas.ac.id/index.php/Bakti/article/view/235>
- Waseseo, Hidayat. 2017. Penerapan Kurikulum Berbasis KKNI pada Prodi PGMI Unsiq Jawa Tengah : UNSIQ. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* Volume 3, Nomor 1, Juni 2017 Hal 33-48 ISSN 2527-4589 <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip>